

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data peningkatan kedisiplinan anak dengan penerapan metode bercerita dengan media wayang kartun pada anak usia 5-6 tahun di RA X dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode bercerita dengan media wayang kartun dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA X. Media wayang kartun efektif digunakan dalam kegiatan bercerita untuk meningkatkan kedisiplinan anak karena memberikan cerita yang mengandung nilai-nilai disiplin, sehingga anak secara tidak langsung telah diberikan rangsangan untuk bisa menanamkan kedisiplinan. Ketika anak sudah memiliki karakter disiplin, anak akan selalu mentaati peraturan-peraturan yang diterapkan di sekolah dan dapat menyesuaikan diri dengan baik. Hal ini dapat dilihat mereka mampu berbaris dan mengantri dengan tertib, tidak mengganggu teman sekelas, mengikuti peraturan yang ada, mampu menjaga kebersihan dan bertanggung jawab dengan benda yang ia gunakan.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di RA X kedisiplinan anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dalam lembar observasi yang menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan anak pada setiap siklusnya. Pada siklus I berada pada kategori cukup dengan persentase 38,86%. Pada siklus II nilainya meningkat dengan persentase 63,9% berada pada kategori baik dan pada siklus III nilainya lebih meningkat berada pada kategori baik sekali dengan persentase 91,66%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus N -gain setelah penerapan metode bercerita dengan media wayang kartun yang telah dilakukan tindakan I ke tindakan II ialah 0,409 yang

menunjukkan kategori sedang. Hasil tindakan II ke tindakan III ialah 0,814 yang menunjukkan kategori tinggi. Sedangkan untuk hasil N-gain untuk secara keseluruhan tindakan III ke tindakan I ialah 0,819 yang berarti masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria penilaian N-gain dan telah mencapai target yang diharapkan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media wayang kartun dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya penanaman kedisiplinan melalui metode bercerita dengan media wayang kartun sangat efektif dan mudah diterapkan, media wayang kartun juga dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak sehingga penanaman kedisiplinan melalui bercerita dapat diterima dengan baik oleh anak.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Guru

Diharapkan media wayang kartun dapat menjadikan pembelajaran bagi anak lebih menyenangkan khususnya dalam menerapkan perilaku disiplin sehingga guru dapat menggunakan strategi belajar, media belajar dan alat penunjang lainnya dalam membelajarkan perilaku disiplin pada anak.

2. Bagi Sekolah

Pimpinan yang memegang kebijakan di sekolah hendaknya selalu memperbaiki secara langsung kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia anak. Kemudian perlu diciptakannya sebuah kegiatan yang berfokus pada kemampuan anak dalam berperilaku disiplin dengan sarana prasarana yang menunjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan aspek-aspek dalam kedisiplinan anak lainnya yang diteliti serta mengambil pengalaman dan pengetahuan untuk dapat menerapkan media wayang kartun dalam meningkatkan kedisiplinan anak pada tahun yang akan datang. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.